

SENIN

21 FEBRUARI 2011
EDISI NO. 3451
TAHUN X
56 HALAMAN
RP 3.000
(LUAR JAWA + ONGKOS KIRIM)

PRESIDEN
INGIN PROTEKSI
FILM NASIONAL

BERITA UTAMA »A2

Pemerintah Digoyang, Demokrat Mengeluh

NASIONAL »A5

Cina Bungkam
'Revolusi Melati'

INTERNASIONAL »A14



Harga Pangan
Pantang Mundur

BISNIS »B1

KORAN TEMPO



www.tempointeraktif.com

www.korantempo.com

PSSI DITUDING CURANG

” Dari semua calon,
hanya Nurdin
yang tidak layak
maju.”

JAKARTA — Tercoretnya nama Arifin Panigoro dan Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal George Toisutta sebagai calon Ketua Umum PSSI dikritik banyak kalangan.

Saleh Ismail Mukadar, juru bicara tim sukses Toisutta dan Arifin, menyatakan para pengurus PSSI di bawah komando Nurdin Halid telah berlaku curang dan memelintir Statuta PSSI maupun FIFA. “Dari semua calon ketua umum, hanya Nurdin yang sangat tidak layak maju,” kata Komisaris Utama PT Persebaya Indonesia itu kemarin.

Saleh menyebutkan, lolosnya Nurdin, yang pernah dua kali divonis bersalah dalam kasus korupsi, sebagai calon ketua umum melanggar Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 Pasal 123 serta Pasal 5 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Komite Olimpiade Indonesia, yang mengatur bahwa narapidana dilarang mengurus atau memimpin cabang olahraga. Karena itu, “Pemerintah harus bertindak dengan tak memberikan izin kongres di Bali.”

Kongres di Bali, untuk memilih kepengurusan PSSI periode 2011-2015, akan dilaksanakan pada 26 Maret mendatang. Komite Pemilihan PSSI pada Sabtu lalu mengumumkan bahwa hanya Nurdin Halid dan Nirwan D. Bakrie, wakil ketua saat ini, yang

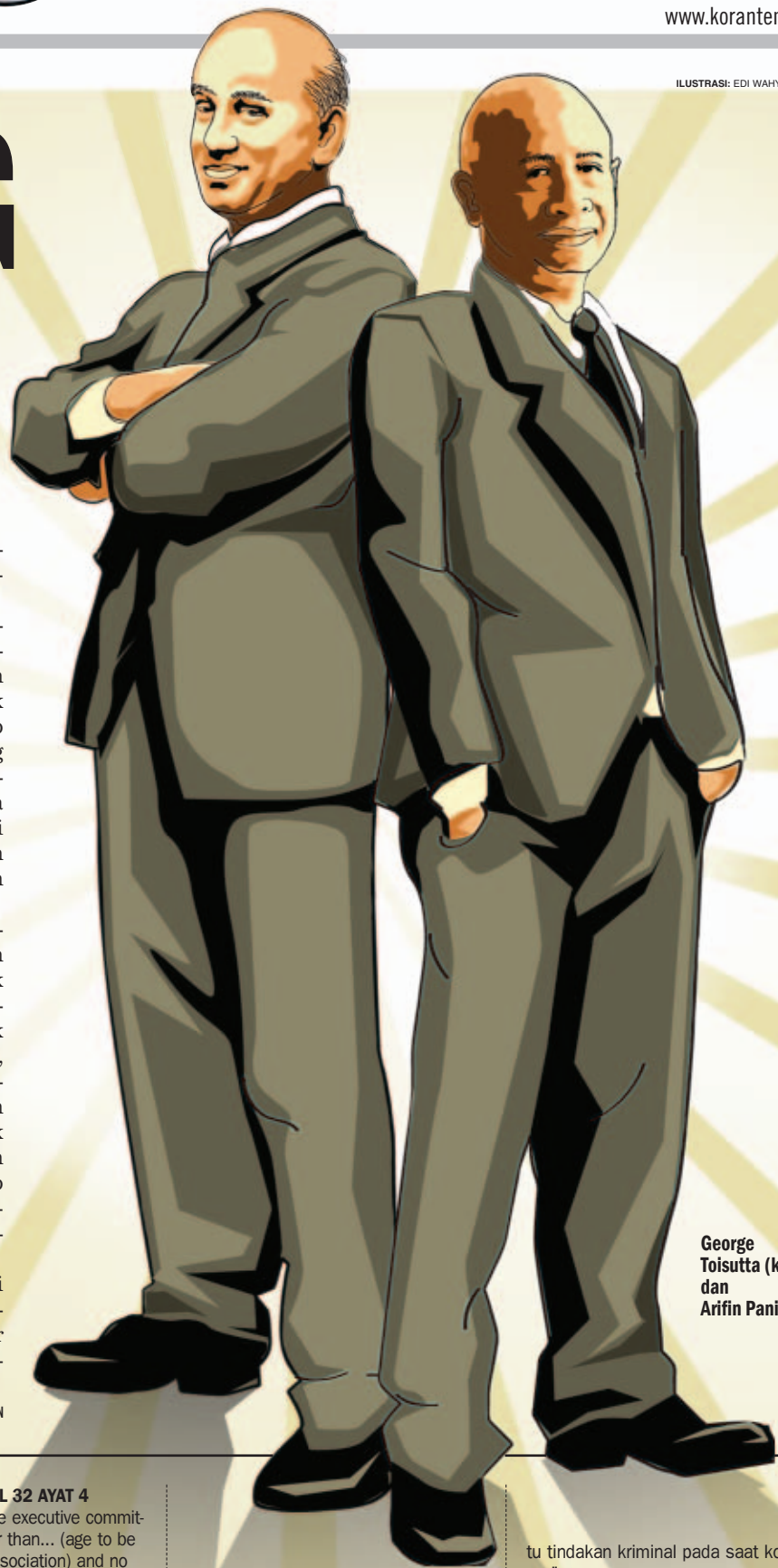
lolos sebagai calon ketua umum untuk dipilih dalam kongres. Arifin dan Toisutta dianggap tak memenuhi syarat.

Timbul Thomas Lubis, kuasa hukum Arifin dan Toisutta, mengancam keputusan Komite Pemilihan itu dan akan melakukan banding. Persyaratan harus aktif di sepak bola sekurang-kurangnya 5 tahun dianggap menjegal Toisutta karena klub PSAD yang dibina jenderal itu tak berada dalam naungan PSSI. Padahal, sebelumnya, tak ada yang menjelaskan bahwa aktif itu harus di bawah PSSI atau berhubungan dengan PSSI. “Jangan persyaratan dibuat setelah pendaftaran. Ini amburadul,” katanya.

Ketua Umum PSSI Sulawesi Utara Syahril Damopolii menilai Komite Pemilihan tak berlaku arif dan jujur. “Memang sejak awal Statuta (PSSI) dibuat untuk memuluskan jalan mereka,” katanya. “Ini tidak dapat dibiarkan.” Sedangkan Ari Junaedi, pengamat sepak bola dari Universitas Indonesia, menyatakan pengurus PSSI telah menggunakan cara-cara Orde Baru untuk menghambat perubahan, termasuk dengan menjegal Arifin dan Toisutta sejak tahap verifikasi. “Mengapa Arifin dan Toisutta tidak lolos? Apa karena mereka belum pernah masuk penjara?”

Juru bicara Komite Pemilihan, Gusti Randa, menegaskan, timnya bekerja berdasarkan aturan yang berlaku. “Tidak benar kalau dikatakan curang. Kami bekerja sesuai data yang masuk,” katanya.

● RINA W | BAGUS W | KUKUH SW | EZHTER L | NURDIN



George Toisutta (kiri) dan Arifin Panigoro

PORTAL

YUYUN NURRACHMAN (TEMPO)



Saatnya para hantu merajalela.

Terjegal Statuta

Statuta PSSI, yang disahkan pada 21 April 2009, seharusnya sesuai dengan pedoman (standard statutes) yang dikeluarkan otoritas sepak bola dunia (FIFA) Juli 2005. Nyatanya, terjadi sedikit penyimpangan.

STATUTA FIFA PASAL 32 AYAT 4

“The members of the executive committee shall be no older than... (age to be completed by the Association) and no younger than... (age to be completed by the Association). They shall have already been active in football, must not have been previously found guilty of a criminal offence and have residency within the territory of X.”

STATUTA PSSI PASAL 32 AYAT 4

“Anggota Komite Eksekutif harus sudah berusia 30 tahun, mereka harus telah aktif di sepak bola sekurang-kurangnya 5 tahun dan tidak sedang dinyatakan bersalah atas suatu tindakan kriminal pada saat kongres serta berdomicili di wilayah Indonesia.”

PENYIMPANGAN ITU...

- 1. Batas usia maksimal dihapuskan.
- 2. Aktif di sepak bola ditambahi dengan “sekurang-kurangnya 5 tahun”.
- 3. Aturan “must not have been previously found guilty of a criminal offence” (yang bisa menjerat Nurdin Halid, ketua umum yang dicalonkan lagi dan pernah divonis bersalah dalam kasus korupsi pengadaan minyak goreng serta impor beras) diubah menjadi “tidak sedang dinyatakan bersalah atas sua-

tu tindakan kriminal pada saat kongres”.

Aturan yang menjegal Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal George Toisutta dari posisi calon Ketua Umum PSSI terdapat dalam kalimat: “harus telah aktif di sepak bola sekurang-kurangnya 5 tahun”.

Interpretasi Komite Pemilihan PSSI: calon harus terlibat langsung dalam kepengurusan PSSI pusat/daerah atau di klub yang berada dalam naungan PSSI. Persatuan Sepak Bola Angkatan Darat, klub yang dibina Toisutta, tak berada dalam naungan PSSI. ● NURDIN